

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pada masa sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi yang semakin hebat memunculkan berbagai macam persaingan. Salah satu cara agar kita tidak tergerus dan tersingkir dari persaingan tersebut adalah dengan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian secara luasnya, pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>2</sup> Pentingnya pendidikan juga dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, salah satunya pada Surat Al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Sisdiknas UU RI Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika), hal. 3

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), hal. 791

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang dikerjakan. (QS. Al-Mujadalah 58:11)* Dalam kegiatan pendidikan, terdapat beberapa mata pelajaran yang harus di tempuh dan dikuasai peserta didik agar mencapai kompetensi yang diinginkan.

Salah satu pelajaran yang harus dikuasai peserta didik adalah mata pelajaran matematika. Istilah matematika berasal dari kata Yunani “*mathein*” atau “*manthenein*”, yang artinya “mempelajari”. Kata tersebut juga erat kaitannya dengan kata Sanskerta “*medha*” atau “*widya*” yang artinya “kepandaian”, “ketahuan” atau “inteligensi”.<sup>4</sup> Matematika merupakan ilmu *universal* yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia.<sup>5</sup> Matematika memiliki bahasa sendiri, yakni bahasa yang terdiri atas simbol-simbol angka.<sup>6</sup> Salah satu cara agar peserta didik menguasai pelajaran matematika dengan benar, maka pendidik perlu mengetahui gaya belajar yang tepat untuk setiap peserta didik dan menyampaikan pemahaman yang benar

---

<sup>4</sup>Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 42

<sup>5</sup>Ummu Sholihah dan Dziki Ari Mubarak. 2016. Analisis Pemahaman Intergal Taktentu Berdasarkan Teori APOS (*Action, Process, Object, Scheme*) Pada Mahasiswa Tadris Matematika (TMT) IAIN Tulungagung. IAIN Tulungagung: *Jurnal Cendikia*. Volume 14, Nomor 1, hal. 124 <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/viewFile/620/456>

<sup>6</sup>Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical...*, hal. 44

tentang pelajaran matematika. Menurut Kold, gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dalam lingkungannya dan memproses informasi.<sup>7</sup> Karena dengan mengetahui gaya belajar dari setiap siswa, pendidik bisa melakukan perlakuan yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.

Penyampaian pemahaman materi pada pelajaran matematika yang benar dari pendidik, juga dapat meningkatkan prestasi siswa. Pemahaman yang dimaksud dalam hal ini adalah pemahaman konseptual dan prosedural. Pemahaman konseptual adalah pemahaman tentang suatu konsep dasar, ide yang berupa simbol, serta algoritma pada operasi dasar matematika. Pemahaman konseptual juga merupakan hubungan antara satu ide dengan ide yang lain dan mengetahui definisi yang tepat.<sup>8</sup> Sedangkan pemahaman prosedural adalah suatu pemahaman yang memuat keterampilan seseorang dalam menyusun suatu algoritma atau prosedur pemecahan masalah dalam menyelesaikan permasalahan matematika.<sup>9</sup> Akan tetapi pada kenyataannya, saat peneliti melakukan pengamatan pada saat observasi, terlihat pemahaman konseptual dan prosedural peserta didik masih rendah. Hal ini terlihat dari kebanyakan peserta didik hanya mampu mengerjakan soal yang serupa dengan

---

<sup>7</sup>Ramlah, et. all., 2014. Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (*Survey* Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). Universitas Singaperbangsa Karawang: *Jurnal Ilmiah Solusi*. Volume 1, Nomor 3, hal. 68 <https://journal.unsika.ac.id/index.php/solusi/article/download/59/59>

<sup>8</sup>Lidya Fransisca Claudia. 2017. Pemahaman Konseptual dan Keterampilan Prosedural Siswa VIII Melalui Media *Flash Player*. Universitas Nusantara PGRI Kediri: *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami*. Volume 1, Nomor 1, Juli <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php>

<sup>9</sup>Wawan, et. all., 2018. Analisis Pemahaman Konseptual dan Prosedural Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. Universitas Negeri Makassar <http://eprints.unm.ac.id/10970/1/Artikel.pdf>

apa yang dicontohkan oleh pendidik pada saat menjelaskan, namun jika diberi soal atau permasalahan yang lebih kompleks atau sedikit berbeda dari apa yang dicontohkan oleh pendidik, mereka akan mengalami kesulitan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk menyelesaikan permasalahan matematika, diperlukan pemahaman konseptual dan prosedural yang baik. Terutama masalah yang berbentuk soal cerita. Soal cerita merupakan permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat bermakna dan mudah dipahami.<sup>10</sup> Dengan memiliki pemahaman konseptual dan prosedural yang baik, diharapkan peserta didik dapat memahami dan menerjemahkan maksud soal dengan baik dan tepat.

Dalam hal ini, peneliti mengambil materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Untuk menyelesaikan masalah matematika terkait materi tersebut dengan benar, maka diperlukan pemahaman konseptual dan prosedural matematika yang baik. Oleh karena itu perlu adanya penyelidikan terhadap pemahaman konseptual dan prosedural peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika terkait materi sistem persamaan linear dua variabel agar dapat ditentukan langkah-langkah yang tepat untuk perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan prosedural matematika peserta didik. Berdasarkan konteks penelitian inilah, peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Pemahaman Berdasarkan Gaya Belajar*

---

<sup>10</sup>Wahyuddin. 2016. Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal. Universitas Muhammadiyah Makassar: *Jurnal Tadris Matematika*. Volume 9, Nomor 2, hal. 151  
<https://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/article/download/9/10/>

*Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi SPLDV Kelas VIII-G di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman konseptual dan prosedural siswa dengan gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV kelas VIII-G di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung ?
2. Bagaimana pemahaman konseptual dan prosedural siswa dengan gaya belajar auditorial dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV kelas VIII-G di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung ?
3. Bagaimana pemahaman konseptual dan prosedural siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV kelas VIII-G di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman konseptual dan prosedural siswa dengan gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV kelas VIII-G di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

2. Untuk mengetahui pemahaman konseptual dan prosedural siswa dengan gaya belajar auditorial dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV kelas VIII-G di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung .
3. Untuk mengetahui pemahaman konseptual dan prosedural siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV kelas VIII-G di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung .

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, juga menambah referensi dan wawasan khususnya tentang pemahaman konseptual dan prosedural peserta didik. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah serta sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik. Dan dapat menjadi masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru Matematika

Dapat mengetahui kondisi individu peserta didik sehingga pendidik mengetahui bagian materi mana yang belum dikuasai peserta didik terutama dalam pemahaman konseptual dan prosedural matematikanya, dapat memberikan gambaran-gambaran kepada pendidik pelajaran matematika mengenai hambatan-hambatan yang dialami peserta didik dalam pemahaman konseptual dan prosedural matematikanya, sehingga dapat dicari solusinya serta dapat menyempurnakan kualitas pembelajaran, yaitu dengan memilih metode pengajaran yang tepat dan lain sebagainya.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bagi peserta didik dapat digunakan untuk memacu semangat dalam melakukan kreativitas belajar agar memiliki pemahaman yang maksimal sebagai bekal pemahaman di masa yang akan datang.

d. Bagi Pembaca/Peneliti Lain

Dapat memperkaya pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian serupa yang lebih lanjut.

**E. Penegasan Istilah**

Agar dari awal pembaca memiliki kesamaan dalam mengartikan, menafsirkan dan memahami mengenai konsep yang terkandung dalam judul *“Analisis Pemahaman Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi SPLDV Kelas VIII-G di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung”* sehingga di antara pembaca tidak ada yang memberikan arti yang berbeda terhadap judul itu, maka penulis perlu

memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional, yaitu sebagai berikut:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).<sup>11</sup>

#### b. Pemahaman Konseptual

Pemahaman konseptual adalah pemahaman tentang suatu konsep dasar, ide yang berupa simbol, serta algoritma pada operasi dasar matematika. Pemahaman konseptual juga merupakan hubungan antara satu ide dengan ide yang lain dan mengetahui definisi yang tepat.<sup>12</sup>

#### c. Pemahaman Prosedural

Pemahaman prosedural adalah suatu pemahaman yang memuat keterampilan seseorang dalam menyusun suatu algoritma atau prosedur pemecahan masalah dalam menyelesaikan permasalahan matematika.<sup>13</sup>

#### d. Gaya Belajar

Menurut Kolb, gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dalam lingkungannya dan memproses

---

<sup>11</sup>Sugono, et. all., *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 59

<sup>12</sup>Lidya Fransisca Claudia. 2017. Pemahaman Konseptual dan Keterampilan Prosedural Siswa VIII Melalui Media Flash Player. Universitas Nusantara PGRI Kediri: *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami*. Volume 1, Nomor 1, Juli <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php>

<sup>13</sup>Wawan, et. all., 2018. Analisis Pemahaman Konseptual dan Prosedural Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. Universitas Negeri Makassar <http://eprints.unm.ac.id/10970/1/Artikel.pdf>



informasi.<sup>14</sup> Gaya belajar merupakan sebuah pola mengenai kegiatan belajar yang disukai oleh seorang pelajar. Willing mendefinisikan gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pembelajar.<sup>15</sup>

e. Soal Cerita

Soal cerita merupakan permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat bermakna dan mudah dipahami.<sup>16</sup>

f. Matematika

Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.<sup>17</sup>

g. SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)

Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan salah satu pokok bahasan mata pelajaran matematika yang membahas tentang hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.<sup>18</sup>

2. Secara Operasional

a. Analisis

Analisis merupakan proses menyelidiki suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya.

---

<sup>14</sup>Ramlah, et. all., Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa..., hal. 68  
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/solusi/article/download/59/59>

<sup>15</sup>*Ibid*, hal. 70

<sup>16</sup>Wahyuddin. 2016. Analisis Kemampuan Menyelesaikan..., hal. 151

<sup>17</sup>Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 22.

<sup>18</sup>Lusinda Hutauruk. 2018. Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Pada Materi SPLDV Dengan Menggunakan Budaya Khas Palembang Yang Berbasis Taksonomi SOLO SUPERITEM Siswa Kelas IX. Universitas PGRI Palembang: *Prosiding Seminar Nasional 21*.  
[http://www.univpgripalembang.ac.id/e\\_jurnal/index.php/Prosidingpps/article/download/1915/1728](http://www.univpgripalembang.ac.id/e_jurnal/index.php/Prosidingpps/article/download/1915/1728)

b. Pemahaman konseptual

Pemahaman konseptual adalah pemahaman seseorang tentang suatu konsep dasar yang berupa simbol dan algoritma pada pembelajaran matematika.

c. Pemahaman Prosedural

Pemahaman prosedural adalah pemahaman seseorang dalam menyusun langkah-langkah pemecahan masalah dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika.

d. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan pola yang membahas tentang suatu kebiasaan belajar yang digemari oleh siswa.

e. Soal Cerita

Soal cerita adalah suatu permasalahan yang berbentuk kalimat yang mudah untuk dipahami.

f. Matematika

Matematika adalah ilmu tentang apapun yang berhubungan dengan bilangan, yaitu hubungan antar bilangan dan prosedur yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bilangan.

g. SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel merupakan salah satu dari sekian bahasan matematika yang membahas tentang hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Bagian ini terdiri dari:

- BAB I : Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Kajian Pustaka, terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.
- BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV : Hasil Penelitian, terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.
- BAB V : Pembahasan, berisi tentang uraian pembahasan dari hasil penelitian.
- BAB VI : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dalam skripsi ini memuat daftar rujukan dan lampiran-lampiran.